

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 DATA KUESIONER

##### 5.1 Gambaran Umum Responden

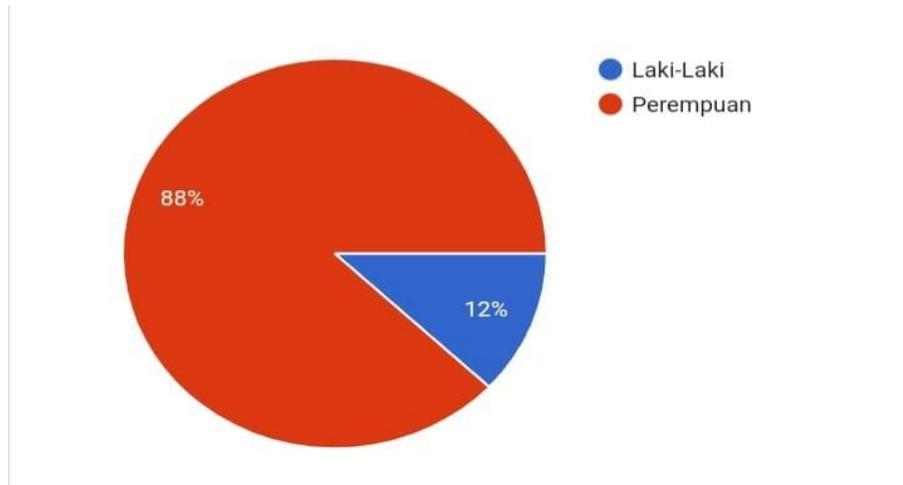
Penyusunan kuesioner dilakukan dengan dasar penelitian dan sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, dengan melakukan evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi menggunakan Webqual 4.0. Peneliti melakukan pengujian dari teori tersebut dengan objek *website* Pmb Teknologi Laboratorium Medis Jambi. Kuesioner memiliki variabel dengan jumlah 4 variabel (*Usability Quality* , *Information Quality*, *Service Interaction Quality*, *User Satisfaction*). Dalam penelitian ini juga memiliki indikator dari ke 4 variabel diatas dan indikator tersebut peneliti jabarkan pada table-table dibawah ini.

#### 5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

##### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	12	12%
Perempuan	88	88%
Jumlah	100	100%



**Gambar 5.1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

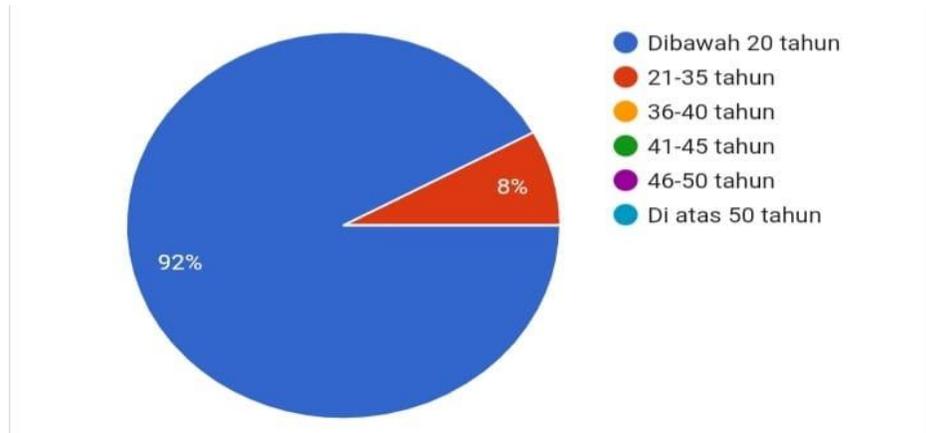
Berdasarkan tabel 5.1 gambar 5.1 bisa dilihat jumlah responden laki-laki yaitu 12 orang atau 12% lebih sedikit dibandingkan responden perempuan yang sebanyak 88 orang atau 88%.

## 2. Usia

**Tabel 5.2 Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
<20	92	92%
21-35	8	8%
36-40	0	0
41-45	0	0
46-50	0	0

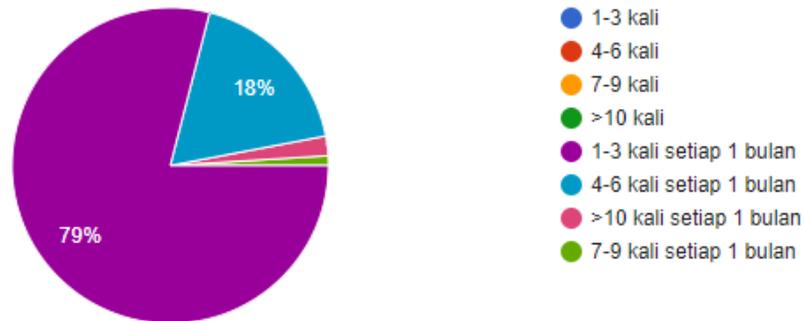
>50	0	0
-----	---	---



**Gambar 5.2 Grafik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan tabel 5.2 dan gambar 5.2 bisa disimpulkan bahwa responden berdasarkan golongan usia <20 tahun memiliki jumlah 92 orang atau 92%, usia 21-35 mempunyai 8 orang atau 8%, usia 36-40 memiliki jumlah 0 orang, pada usia 41-45% memiliki jumlah 0 orang atau 0%, usia 41-45 memiliki jumlah 0 orang atau 0% dan pada usia >50 memiliki jumlah 0 orang atau 0%.

### 3. Kunjungan mahasiswa



**Gambar 5.3 Grafik Responden Berdasarkan Kunjungan**

Berdasarkan tabel 5.3 bisa disimpulkan bahwa responden berdasarkan kunjungan 1-3 sebesar 0%, kunjungan 4-6 kali sebesar 0%, kunjungan 7-9 kali sebesar 0%, kunjungan >10 kali 0%, kunjungan 1-3 kali setiap 1 bulan 79%, kunjungan 4-6 kali setiap 1 bulan 18%, >10 kali setiap 1 bulan 2% dan untuk kunjungan 7-9 kali setiap 1 bulan 1%.

### 5.3 UJI REALIBITAS

Uji reliabilitas bertujuan menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas dari data berupa skor hasil persepsi suatu variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat [38] Dengan demikian, reliabilitas meliputi stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Stabilitas ukuran menunjukkan kemampuan sebuah ukuran untuk tetap stabil atau tidak rentan terhadap perubahan dalam situasi apapun. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai cronbach alpha  $\geq 0,70$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai cronbach alpha  $\leq 0,70$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 5.4 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
X1	0.870	0.905	Reliabel
X2	0.903	0.928	Reliabel
X3	0.881	0.913	Reliabel
Y	0.942	0.943	Reliabel

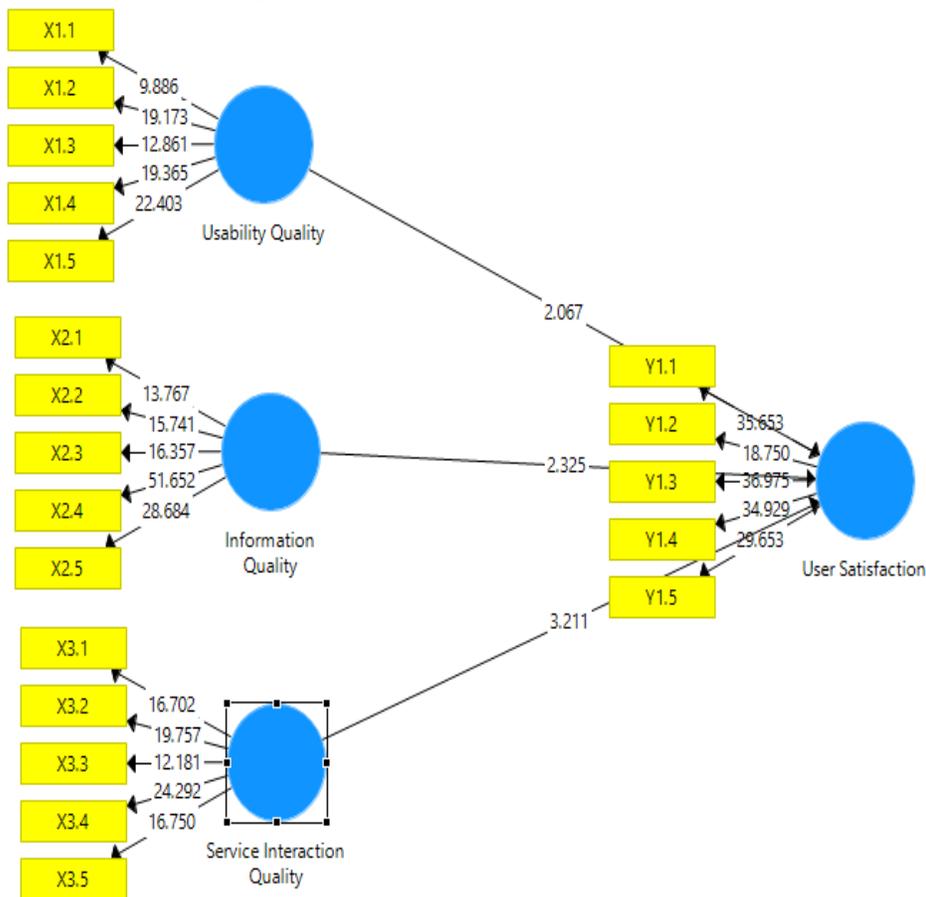
Hasil analisis data pada tabel 5.4 dapat dijelaskan bahwa semua nilai *composite reliability* setiap variabel ada diatas 0,8 hal ini menggambarkan bahwa semua variabel telah reliabel dan telah memenuhi kriteria. Selanjutnya adalah nilai *cronbach's alpha*, pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa semua nilai cronbach's alpha lebih dari 0,7, hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *cronbach's alpha* juga telah memenuhi kriteria.

#### **1.4 VALIDITAS NILAI AVE DAN NILAI DISKRIMINAN**

Uji AVE menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel manifest yang dapat dikandung oleh konstruk laten maka semakin besar representasi indikator terhadap konstruk latennya. Nilai AVE minimal 0,5 menunjukkan ukuran convergent

validity yang baik. AVE selain digunakan untuk mengukur convergent validity juga digunakan untuk mengukur discriminant validity Validitas Konvergen

1. Uji validitas konvergen berhubungan dengan prinsip-prinsip bahwa indikator indikator dari suatu variabel harusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen ditentukan menggunakan parameter loading factor. Pengukuran dapat dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai *loading factor*  $>0,7$  [39]



**Gambar 5.3 Model SEM**

**Tabel 5.5 Output Outer Loadings**

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Y</b>
<b>X<sub>1.1</sub></b>	0.758			
<b>X<sub>1.2</sub></b>	0.844			
<b>X<sub>1.3</sub></b>	0.798			
<b>X<sub>1.4</sub></b>	0.831			
<b>X<sub>1.5</sub></b>	0.817			
<b>X<sub>2.1</sub></b>		0.800		
<b>X<sub>2.2</sub></b>		0.812		
<b>X<sub>2.3</sub></b>		0.830		
<b>X<sub>2.4</sub></b>		0.920		
<b>X<sub>2.5</sub></b>		0.880		
<b>X<sub>3.1</sub></b>			0.812	
<b>X<sub>3.2</sub></b>			0.839	
<b>X<sub>3.3</sub></b>			0.749	
<b>X<sub>3.4</sub></b>			0.875	
<b>X<sub>3.5</sub></b>			0.838	
<b>Y<sub>1.1</sub></b>				0.906
<b>Y<sub>1.2</sub></b>				0.863
<b>Y<sub>1.3</sub></b>				0.920
<b>Y<sub>1.4</sub></b>				0.916
<b>Y<sub>1.5</sub></b>				0.902

Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai 47, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang di eliminasi

dari model. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

#### 1. Validitas Diskriminan

Setelah melakukan uji convergent validity, kemudian melakukan uji discriminant validity yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Selain itu discriminant validity digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang termuat mempunyai nilai yang lebih tinggi terhadap konstraknya dibandingkan terhadap konstruk lainnya. Sebuah indikator atau model memiliki discriminant validity yang baik apabila nilai loading factor (korelasi konstruk) dengan variabelnya lebih besar dari pada nilai loading factor ke variabel lainnya.

[39]

**Tabel 5.6 Nilai AVE**

<b>Variabel</b>	<b>AVE</b>
<b>X1</b>	<b>0.656</b>
<b>X2</b>	<b>0.722</b>
<b>X3</b>	<b>0.678</b>
<b>Y</b>	<b>0.813</b>

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai >0,5. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada model yang diuji.

**Tabel 5.7 Cross Loading.**

	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>
<b>X<sub>1.1</sub></b>	<b>0.758</b>	<b>0.507</b>	<b>0.488</b>	<b>0.495</b>
<b>X<sub>1.2</sub></b>	<b>0.844</b>	<b>0.659</b>	<b>0.661</b>	<b>0.667</b>
<b>X<sub>1.3</sub></b>	<b>0.798</b>	<b>0.675</b>	<b>0.602</b>	<b>0.602</b>
<b>X<sub>1.4</sub></b>	<b>0.831</b>	<b>0.803</b>	<b>0.691</b>	<b>0.730</b>
<b>X<sub>1.5</sub></b>	<b>0.817</b>	<b>0.662</b>	<b>0.676</b>	<b>0.721</b>
<b>X<sub>2.1</sub></b>	<b>0.664</b>	<b>0.800</b>	<b>0.691</b>	<b>0.707</b>
<b>X<sub>2.2</sub></b>	<b>0.649</b>	<b>0.812</b>	<b>0.681</b>	<b>0.622</b>
<b>X<sub>2.3</sub></b>	<b>0.679</b>	<b>0.830</b>	<b>0.758</b>	<b>0.736</b>
<b>X<sub>2.4</sub></b>	<b>0.767</b>	<b>0.920</b>	<b>0.799</b>	<b>0.800</b>
<b>X<sub>2.5</sub></b>	<b>0.743</b>	<b>0.880</b>	<b>0.793</b>	<b>0.774</b>
<b>X<sub>3.1</sub></b>	<b>0.686</b>	<b>0.680</b>	<b>0.812</b>	<b>0.683</b>
<b>X<sub>3.2</sub></b>	<b>0.644</b>	<b>0.762</b>	<b>0.839</b>	<b>0.715</b>
<b>X<sub>3.3</sub></b>	<b>0.553</b>	<b>0.642</b>	<b>0.749</b>	<b>0.624</b>
<b>X<sub>3.4</sub></b>	<b>0.659</b>	<b>0.764</b>	<b>0.875</b>	<b>0.740</b>
<b>X<sub>3.5</sub></b>	<b>0.661</b>	<b>0.763</b>	<b>0.838</b>	<b>0.743</b>
<b>Y<sub>1.1</sub></b>	<b>0.714</b>	<b>0.757</b>	<b>0.754</b>	<b>0.906</b>
<b>Y<sub>1.2</sub></b>	<b>0.700</b>	<b>0.772</b>	<b>0.753</b>	<b>0.863</b>
<b>Y<sub>1.3</sub></b>	<b>0.739</b>	<b>0.802</b>	<b>0.804</b>	<b>0.920</b>
<b>Y<sub>1.4</sub></b>	<b>0.721</b>	<b>0.807</b>	<b>0.764</b>	<b>0.916</b>
<b>Y<sub>1.5</sub></b>	<b>0.743</b>	<b>0.740</b>	<b>0.758</b>	<b>0.902</b>

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

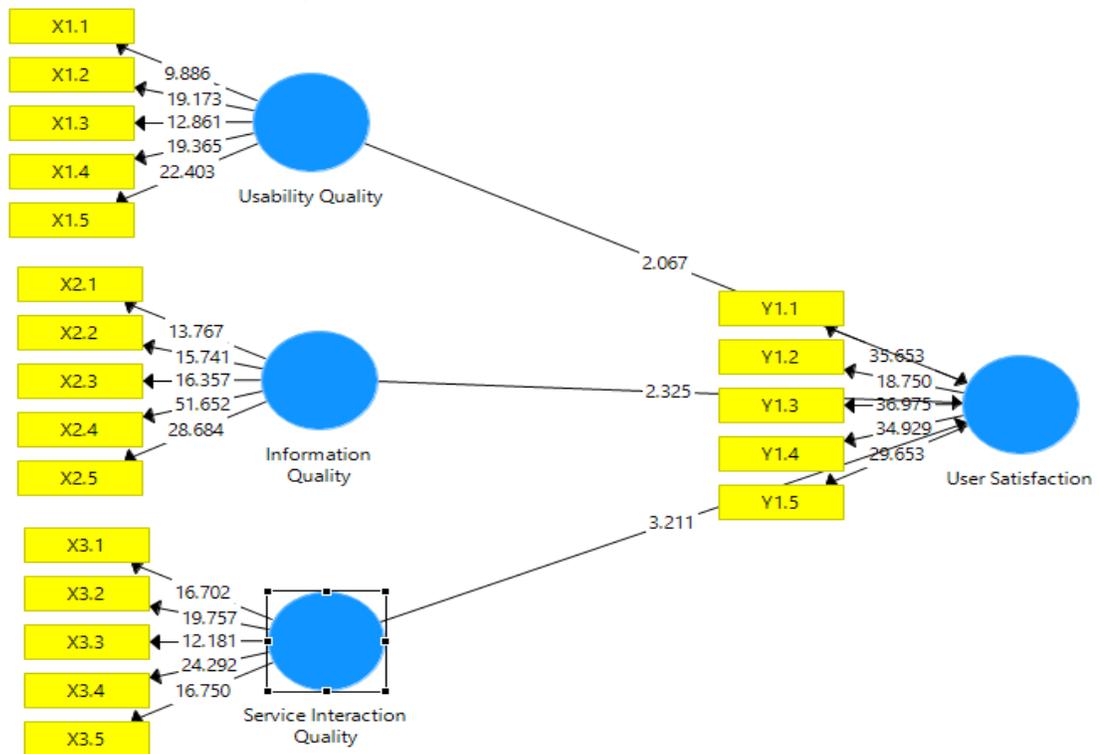
## 5.5 EVALUASI INNER MODEL

Sebelum melakukan tes hipotesis, perlu dipastikan bahwa model yang dikembangkan ini adalah *fit*. Evaluasi yang dapat dilakukan untuk memastikan sebuah model *fit* antara lain dengan melihat nilai *coefficient path* atau nilai R<sup>2</sup> [40]. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

### 5.5.1 Uji Hipotesis

Setelah sebuah model penelitian diyakini sudah *fit* maka tes hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat signifikan suatu hubungan variabel yaitu melalui koefisien atau arah hubungan variabel yang ditunjukkan oleh nilai *original sample* sejalan dengan yang di nilai *original sample* sejalan dengan yang dihipotesiskan, nilai *r* statistik dan nilai *probability value* (p-value) pada *path coefficient*. Langkah selanjutnya adalah melakukan tes terhadap hipotesis yang telah dibangun pada penelitian ini dengan cara melakukan test bootstrapping guna

memecahkan masalah data yang tidak normal terutama jika sampel nya kecil/sedikit.



**Gambar 5.4 Output Bootsrapping**

Dalam penelitian ini terdapat 4 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kriteria nilai *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang di pengaruhinya adalah searah. Dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah. Kriteria nilai *t-statistic* adalah  $>1,96$  dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas/signifikansi (*P-Value*)  $<0,05$  [40]

**Tabel 5.8 Tabel Path Coefficients**

<b>Hipotesis</b>	<b>Hubungan</b>	<b>Original Sample</b>	<b>T Statistic</b>	<b>P Values</b>
<b>H1</b>	<b>Usability Quality → User Satisfaction</b>	<b>0.347</b>	<b>2.519</b>	<b>0.012</b>
<b>H2</b>	<b>Information Quality → User Satisfaction</b>	<b>0.372</b>	<b>3.113</b>	<b>0.002</b>
<b>H3</b>	<b>Service Interaction Quality → User Satisfaction</b>	<b>0.226</b>	<b>2.083</b>	<b>0.038</b>

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis pertama (*Usability Quality*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0.347 (positif), nilai *t-statistic* 2.519 (>1,96), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0.012 (<0,05). Sehingga H1( *Usability Quality*) pada penelitian ini diterima. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata guru setuju bahwa website Pmb Teknologi Laboratorium Medis Jambi dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang mudah untuk diadaptasi. Kemudahan adaptasi ini dapat diakibatkan karena mereka menganggap bahwa website Pmb Teknologi Laboratorium Medis Jambi merupakan suatu hal yang mudah digunakan, mudah dipelajari, dan mudah dimengerti. yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi terkait *Usability Quality* dalam sebuah teknologi, akan semakin berpengaruh

pada Attitude yang dirasakan oleh individu dan hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Rahayu Tri Wahyuni dkk [41]

Hipotesis kedua (*Information Quality*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0.372 (positif), nilai *t-statistic* 3.113 ( $>1,96$ ), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0.002 ( $<0,05$ ). Sehingga H2(*Service Information Quality*) pada penelitian ini diterima. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata guru setuju bahwa penggunaan website Pmb Teknologi Laboratorium Medis Jambi dirasakan sebagai sesuatu yang dapat memberikan manfaat. Hal ini dapat terjadi karena mereka beranggapan bahwa penggunaan website dapat meningkatkan kemudahan dalam pendaftaran melalui website Pmb Teknologi Laboratorium Medis Jambi, yang mengemukakan bahwa *Service Information Quality* merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk meningkatkan *User Satisfaction* dan hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Rahayu Tri Wahyuni dkk [41]

Hipotesis ketiga( *Service Interaction Quality*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0.226 (positif), nilai *t-statistic* 2.083 ( $>1,96$ ), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0.038 ( $<0,05$ ). Sehingga H3 (*Service Interaction Quality*) pada penelitian ini diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki sikap ketertarikan untuk website Pmb Teknologi Laboratorium Medis Jambi dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini dapat terjadi karena mereka beranggapan bahwa penggunaan teknologi website dalam

pembelajaran merupakan sebuah hal yang bagus, menarik, dan dianggap sebagai sesuatu yang baik. yang menyatakan bahwa dengan adanya persepsi positif terhadap penggunaan website akan menimbulkan niat penggunaan yang lebih tinggi dan hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Rahayu Tri Wahyuni dkk [41]